

## Lembar Data Keselamatan

### 1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Nama produk	Aqueous pigment ink AP50 Yellow
Identifikasi lainnya	Tidak tersedia
Kode produk	AP50-Y-BJ
Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan	
Penggunaan yang dianjurkan	Tinta pigmen berbasis air
Pembatasan penggunaan	Hanya untuk tinta printer tinta injeksi
Produsen/pemasok/importir	
Nama	MIMAKI ENGINEERING CO., LTD.
Alamat	2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano 389-0512 JEPANG
Telepon	+81-268-64-2413
Nomor telepon darurat	007 803 011 0293 (hanya dalam bahasa Indonesia) (24 jam) +65 3158 1074 (24 jam)
Informasi perusahaan dalam wilayah Indonesia	PT. MIMAKI INDONESIA Alamat: Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13 Jakarta Utara 14350, Indonesia Telepon: +62-21-6530-7942

### 2. Identifikasi Bahaya

#### Klasifikasi bahaya produk

Bahaya yang tidak terdaftar adalah Tidak diklasifikasi, Tidak berlaku atau Tidak dapat diklasifikasi.

#### Elemen label

Piktogram	Tiada
Kata sinyal	Tiada
Pernyataan bahaya	Tiada
Pernyataan kehati-hatian	Tiada

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi: Tidak tersedia

### 3. Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun

Bahan/Campuran	Campuran	
Nama bahan kimia	Nomor CAS	Konsentrasi
Water	7732-18-5	50-80%

## Lembar Data Keselamatan

Ethylene Glycol	107-21-1	5-15%
Pigment	Rahasia dagang	4-8%

### 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Penghirupan	Pindahkan korban ke tempat berudara segar dan jaga tetap relaks pada posisi yang nyaman untuk bernapas. Dapatkan nasihat/perhatian medis jika badan berasa kurang sehat.
Kena kulit	Dapatkan nasihat/perhatian medis jika badan berasa kurang sehat.
Kena mata	Dapatkan nasihat/perhatian medis dari seorang dokter mata jika merasa kurang sehat.
Tertelan	Dapatkan nasihat/perhatian medis jika badan berasa kurang sehat.
Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda	Tidak tersedia
Tindakan perlindungan yang diperlukan untuk melindungi petugas pertolongan pertama	Beri tahu staf medis tentang informasi produk ini dan minta mereka memperhatikan perlindungan mereka sendiri.
Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan	Rawat sesuai gejalanya.

### 5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

Media pemadaman api yang sesuai	Tidak tersedia
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	Kebakaran dapat menghasilkan gas yang mengiritasi, korosif dan/atau beracun.
Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus	Pindahkan wadah dari area kebakaran jika Anda dapat melakukannya tanpa risiko. Berhati-hatilah agar tidak menyebabkan pencemaran

## Lembar Data Keselamatan

	lingkungan oleh aliran keluar bahan pemadam kebakaran atau air pengenceran.
Alat perlindungan khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran	Kenakan peralatan pelindung yang tepat. Padamkan api dari posisi atas arah angin sebanyak mungkin.

### 6. Tindakan Penanggulangan Jika Terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	Pekerja harus memakai peralatan pelindung yang sesuai Bagian 8 dan bekerja dari posisi atas arah angin. Segera pisahkan jarak yang sesuai sebagai area kebocoran di segala arah. Larang masuknya tanpa izin ke area tersebut.
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	Hindari pelepasan ke lingkungan.
Metode dan bahan penangkalan (kontaminan) dan pembersihan	Hentikan kebocoran jika Anda dapat melakukannya tanpa risiko. Kumpulkan tumpahan sebanyak mungkin.

### 7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman	Tidak tersedia
Kehati-hatian dalam menangani secara aman	Gunakan di dalam area berventilasi baik. Cucilah bagian terkena secara menyeluruh setelah menangani. Suhu operasi optimal: 15-28°C
Kondisi untuk penyimpanan yang aman	Simpan di tempat berventilasi baik. Simpan di tempat terkunci. Suhu gudang: ≥0°C
Inkompatibilitas	Oksidator, asam dan alkali.

### 8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Batas paparan	
Indonesia	
Ethylene Glycol	STEL 100mg/m <sup>3(H)</sup> (A4)
ACGIH	

## Lembar Data Keselamatan

Ethylene Glycol	TWA 25ppm <sup>(V)</sup> STEL 50ppm <sup>(V)</sup> 10mg/m <sup>3(l)(H)</sup> (A4)
Nilai batas biologis	
Indonesia	Tidak tersedia
ACGIH	Tidak tersedia
Pengendalian teknik yang sesuai	Direkomendasikan untuk memasang perangkat pembuangan lokal, sistem tertutup, atau perlengkapan ventilasi penuh dengan benar. Sediakan tempat pancuran, cuci tangan dan cuci muka di tempat kerja dan tampilkan posisinya dengan jelas.
Peralatan pelindungan diri	
Pelindungan pernapasan	Pakai pelindung wajah seperlunya.
Pelindungan tangan	Kenakan sarung tangan pelindung seperlunya.
Pelindungan mata/muka	Kenakan pelindung mata seperlunya.
Pelindungan kulit dan tubuh	Kenakan pakaian pelindung dan sepatu keselamatan seperlunya.
Tindakan Higienis	Tidak tersedia

### 9. Sifat Fisika dan Kimia

Organoleptik(bentuk fisik, warna, dll.)	Cairan berwarna kuning
Bau	Tidak berbau
Ambang bau	Tidak tersedia
pH	7-9
Titik lebur/titik beku	Tidak tersedia
Titik didih atau titik didih awal dan rentang didih	100°C
Sifat mudah menyala (padatan, gas)	Tidak tersedia
Titik nyala	Tidak ada
Laju penguapan	Tidak tersedia
Flamabilitas (padatan, gas)	Tidak tersedia
Nilai batas flamabilitas tertinggi/terendah dan batas ledakan	Tertinggi: Tidak ada; Terendah: Tidak ada
Tekanan uap	Tidak tersedia
Densitas uap	Tidak tersedia

## Lembar Data Keselamatan

Densitas/Densitas relatif	1.0-1.1
Kelarutan	
Kelarutan dalam air	Tidak tersedia
Kelarutan dalam pelarut lain	Tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	Tidak tersedia
Suhu dapat membakar sendiri	Tidak ada
Suhu penguraian	0°C
Kekentalan	Tidak tersedia

### 10. Stabilitas dan Reaktivitas

Reaktivitas	Tidak tersedia
Stabilitas kimia	Stabil dalam kondisi penanganan normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	Tidak ada
Kondisi yang harus dihindari	Tidak ada
Bahan yang harus dihindari	Agen oksidator yang kuat, asam kuat.
Produk berbahaya hasil penguraian	Tidak ada

### 11. Informasi Toksikologi

Uraian lengkap dan komprehensif tentang efek toksikologik/kesehatan

#### Toksitas akut:

Oral	Tidak tersedia
Kulit	Tidak tersedia
Inhalasi	Tidak tersedia

#### Korosi/iritasi kulit:

Tidak tersedia

#### Kerusakan mata serius/iritasi mata:

Tidak tersedia

#### Sensitisasi saluran pernapasan:

Tidak tersedia

#### Sensitisasi pada kulit:

Tidak tersedia

#### Mutagenitas pada sel nutfah:

Tidak tersedia

## Lembar Data Keselamatan

---

**Karsinogenitas:**

Tidak tersedia

**Toksistas terhadap reproduksi:**

Tidak tersedia

**Toksistas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal:**

Tidak tersedia

**Toksistas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang:**

Tidak tersedia

**Bahaya aspirasi:**

Tidak tersedia

---

### 12. Informasi Ekologi

**Ekotoksistas:**

Tidak tersedia

**Persistensi dan penguraian oleh lingkungan:**

Tidak tersedia

**Potensi bioakumulasi:**

Tidak tersedia

**Mobilitas dalam tanah:**

Tidak tersedia

**Efek merugikan lainnya:**

Tidak tersedia

---

### 13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan

Buang isi/wadah sesuai dengan peraturan internasional/nasional/regional/pemerintah setempat.  
Mempercayakan kepada pengolah limbah industri bersertifikat pemerintah daerah, dll. atau ke agen administrasi lokal yang memproses bisnis.

---

### 14. Informasi Transpor/Pengangkutan

Nomor PBB Tidak berlaku

Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB Tidak berlaku

Kelas bahaya pengangkutan Tidak berlaku

## Lembar Data Keselamatan

Kelompok pengemasan	Tidak berlaku
Bahaya lingkungan	
Bahan pencemar laut (Ya/Tidak)	Tidak
Tindakan pencegahan khusus dan kondisi pengangkutan	Pastikan tidak ada kebocoran kontainer selama pengangkutan. Cegah wadah agar tidak terbalik, jatuh dan rusak selama pemuatan. Cegah kargo agar tidak roboh.

### 15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/4/2013

Berlaku

Peraturan Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur Nomor: 04/BIM/PER/1/2014

Berlaku

Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 148/M/SK/4/1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri

Ethylene Glycol

Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dipergunakan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, Lampiran I)

Ethylene Glycol

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja

Ethylene Glycol

### 16. Informasi Lain

Tanggal pembuatan LDK	29 Agustus 2025
Tanggal revisi LDK	-
Referensi dan sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK	Tidak tersedia
Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK	STEL: Batas Paparan Singkat Diperkenankan (PSD/KTD) H: Aerosol only A4: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia ACGIH: Konferensi Pakar Kesehatan Industri Pemerintah

## Lembar Data Keselamatan

---

Amerika

TWA: Nilai Ambang Batas rata-rata tertimbang waktu (NAB)

V: Fraksi uap

I: Inhalable particulate matter

SANGKALAN (DISCLAIMER): Informasi yang diuraikan dalam LDK ini didasarkan pada materi, informasi, dan data lain yang tersedia, tetapi kami tidak dapat menjamin keakuratan informasi. Semua produk kimia mungkin memiliki sifat yang tidak diketahui dan berpotensi berbahaya. Hati-hati saat menanganinya.